DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

ABSTRACT ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Maksud dan Tujuan 7

D. Kegunaan Penelitian 8

E. Kerangka Pemikiran 8

F. Metode Penelitian 19

BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI PENGGUNAAN ALAT PENDETEKSI KEBOHONGAN (*LIE DETECTOR*) PADA PROSES PRADILAN PIDANA

A. Ruang lingkup Alat Pendeteksi Kebohongan 22

1. Definisi Alat Pendeteksi Kebohongan 22

a. Definisi Alat Pendeteksi Kehongan Menurut Para Ahli 22

b. Sejarah dan Perkembangan Alat Pendeteksi Kebohongan *(Lie Detector)*. 23

B. Proses Peradilan Pidana Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana..... 35

BAB III PENGGUNAAN ALAT PENDETEKSI KEBOHONGAN *(LIE DETECTOR)* PADA PROSES PERADILAN PIDANA

A. Mekanisme Alat Pendeteksi Kebohongan.....44

B. Penggunaan Alat Pendeteksi Kebohongan Pada Peradilan Pidana.....47

C. Kendala Yang Timbul Dalam Penggunaan Alat Pendeteksi Kebohongan..... 49

BAB IV ANALISIS HUKUM MENGENAI PENGGUNAAN ALAT PENDETEKSI KEBOHONGAN *(LIE DETECTOR)* PADA PROSES PERADILAN PIDANA DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1981 TENTANG HUKUM ACARA PIDANA *JUNCTO* UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTONIK

A. Peranan Alat Pendeteksi Kebohongan *(Lie detector)* Pada Proses Peradilan Pidana..... 53

B. Penganturan tentang Pembuktian Alat Pendeteksi Kebohongan (Lie Detector) pada Proses Peradilan Pidana Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana *Juncto* Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik..... 64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 68

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA..... 70

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP